

KHUTBAH MINGGUAN

وَجَاءَكُمْ النَّذِيرُ

“Dan telah datang kepada kalian pemberi peringatan.”


قناة الخطب الوجيزة
<https://t.me/alkhutab>



KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ مُحَمَّدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُتَوِّبُ إِلَيْهِ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا؛ مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ؛ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا.

أَمَّا بَعْدُ:

Wahai kaum muslimin, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa, dan selalu lah merasa dipantau oleh Allah baik dalam keadaan sendiri ataupun tidak, dan ketahuilah bahwasanya dunia akan sirna dan tidak akan tersisa, Allah ﷻ berfirman:

﴿قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِمَنِ اتَّقَى﴾.

“Katakanlah: Kesenangan dunia itu sedikit, dan akhirat lebih baik bagi orang yang bertakwa.” (QS. An-Nisa: 77)

Wahai hamba Allah, termasuk rahmat Allah kepada hamba-hamba-Nya adalah Dia mengutus ayat-ayat dan para pemberi peringatan agar mereka tidak berkata, **“Tidak datang kepada kami seorang pembawa kabar gembira maupun pemberi peringatan.”** Sebagaimana sabda Nabi ﷺ:

(لَا أَحَدَ أَحَبُّ إِلَيْهِ الْعُذْرُ مِنَ اللَّهِ، وَمِنْ أَجْلِ ذَلِكَ: بَعَثَ الْمُبَشِّرِينَ وَالْمُنذِرِينَ).

"Tidak ada yang lebih mencintai alasan (yang diberikan kepada hamba-Nya) daripada Allah. Karena itu, Dia mengutus para pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan."

Allah mengutus Muhammad ﷺ sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan kepada hamba-hamba-Nya, untuk memutus alasan-alasan mereka: **“Agar manusia tidak mempunyai alasan terhadap Allah sesudah para rasul.”** (QS. An-Nisa: 165). Sebagian ulama dalam menafsirkan firman Allah:

﴿وَجَاءَكُمْ النَّذِيرُ﴾ :- (أَيُّ الرَّسُولِ ﷺ؛ فَلَمْ تُحِيبُوا، وَأَصْرَرْتُمْ عَلَى الشِّرْكِ وَالْمَعَاصِي!).

“Dan telah datang kepada kalian pemberi peringatan.” (QS. Fatir: 37) mengatakan: *(Yang dimaksud adalah Rasul ﷺ, namun kalian tidak menjawabnya, dan tetap bersikeras dalam kemusyrikan dan maksiat!)*

Umur panjang juga merupakan pemberi peringatan bagi manusia! Allah berfirman:

﴿أَوَلَمْ نُعَمِّرْكُمْ مَا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَنْ تَذَكَّرَ وَجَاءَكُمْ النَّذِيرُ﴾

“Bukankah Kami telah memberimu umur yang cukup untuk berpikir bagi orang yang mau berpikir, dan telah datang kepada kalian pemberi peringatan?” (QS. Fatir: 37).

Ibnu Utsaimin berkata:

(وفي هذا دليلٌ على أنه كلما طال بالإنسانِ العُمُرُ: كانَ أولى بالتذكُّرِ؛ لأنَّه لا يدري متى يموتُ؟!).

"Ini menunjukkan bahwa semakin panjang umur seseorang, maka ia lebih layak untuk mengingat (Allah), karena ia tidak tahu kapan ia akan meninggal!"

Di antara jenis pemberi peringatan adalah mencapai usia empat puluh tahun! Usia ini adalah puncak kehidupan, setelahnya manusia mulai menurun, melemah, dan merosot. Ibnu Al-Jauzi berkata:

(فَمَنْ بَلَغَ الْأَرْبَعِينَ: انْتَهَى تَمَامُهُ، وَقَضَى مَنَاسِكَ الْأَجَلِ، وَلَمْ يَبْقَ إِلَّا الْإِنْجِدَارُ إِلَى الْوَطَنِ! فَيَنْبَغِي عِنْدَ تَمَامِ الْأَرْبَعِينَ: أَنْ يَجْعَلَ جُلًّا هَمَّتِهِ: التَّرْوُدَ لِلْآخِرَةِ، وَالِاسْتِعْدَادَ لِلرَّحِيلِ).

"Barang siapa mencapai usia empat puluh tahun, maka sempurnalah masanya, dan dia telah menunaikan tugas hidupnya, tidak ada yang tersisa kecuali perjalanan menuju akhirat. Oleh karena itu, ketika mencapai usia empat puluh, seseorang harus fokus mempersiapkan bekal untuk akhirat dan bersiap untuk berangkat."

Allah menjadikan usia enam puluh tahun sebagai batas akhir alasan dan peringatan.

Allah berfirman:

﴿أَوَلَمْ نُعَمِّرْكُم مَّا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَن تَذَكَّرَ وَجَاءَكُمُ النَّذِيرُ﴾

"Bukankah Kami telah memberimu umur yang cukup untuk berpikir bagi orang yang mau berpikir, dan telah

datang kepada kalian pemberi peringatan?" (QS. Fatir: 37).

Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata:

(معناه: أَوْلَمَ نَعْمَرِكُمْ سِتِّينَ سَنَةً؟!)

"Ayat ini berarti: Bukankah Kami telah memberimu umur enam puluh tahun?!"

Rasulullah ﷺ bersabda:

(أَعْدَرَ اللَّهُ إِلَىٰ أَمْرِي آخَرَ أَجَلَهُ؛ حَتَّىٰ بَلَغَهُ سِتِّينَ سَنَةً).

"Allah telah memberikan alasan yang cukup kepada seseorang yang diberi-Nya umur hingga enam puluh tahun."

Al-Qurthubi berkata:

(مَنْ عَمَّرَهُ اللَّهُ سِتِّينَ سَنَةً: لَمْ يَبْقَ لَهُ عُدْرٌ يَتَمَسَّكُ بِهِ؛ لِأَنَّ السِّتِينَ: مُعْتَرِكُ الْعِبَادِ، وَهُوَ سُنُّ الْإِسْتِسْلَامِ لِلَّهِ، وَتَرْقُبُ لِقَائِهِ).

"Barang siapa yang Allah panjangkan umurnya hingga enam puluh tahun, maka ia tidak memiliki alasan lagi untuk berdalih, karena usia enam puluh adalah masa persiapan bertemu Allah, dan masa untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada-Nya."

Setelah usia enam puluh tahun adalah masa datangnya kematian!

Rasulullah ﷺ bersabda:

(أَعْمَارُ أُمَّتِي مَا بَيْنَ السِّتِينَ إِلَى السَّبْعِينَ؛ وَأَقْلَهُمْ مَنْ يَجُوزُ ذَلِكَ)

"Umur umatku berkisar antara enam puluh hingga tujuh puluh tahun, dan sedikit yang melewati itu."

Ibnu Al-Jauzi berkata:

(فَإِذَا بَلَغَ السِّتِينَ؛ فَقَدْ أَعَدَّ اللَّهُ إِلَيْهِ فِي الْأَجَلِ: فَلْيُقْبِلْ بِكُلِّيَّتِهِ عَلَى جَمْعِ زَادِهِ، وَهَيْئَةً
آلَاتِ السَّفَرِ، وَلْيَعْتَقِدْ أَنَّ كُلَّ يَوْمٍ يَحْيَا فِيهِ غَنِيمَةً!)

"Ketika seseorang mencapai usia enam puluh, Allah telah memberinya alasan cukup tentang ajalnya. Maka hendaklah ia fokus sepenuhnya mengumpulkan bekal akhirat, mempersiapkan alat perjalanan, dan menyadari bahwa setiap hari yang ia jalani adalah keuntungan."

Rambut putih setelah hitam adalah peringatan dari Allah kepada hamba-Nya!

Ia adalah tanda awal dari akhir, peringatan akan mendekatnya waktu keberangkatan. Allah berfirman:

﴿وَجَاءَكُمْ التَّذِيرُ﴾

"Dan telah datang kepada kalian pemberi peringatan."
(QS. Fatir: 37).

Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma dan ulama lainnya berkata:

(هُوَ الشَّيْبُ، مَعْنَاهُ: أَوْلَمْ نُعَمِّرْكُمْ حَتَّىٰ شَبَبْتُمْ! وَيُقَالُ: الشَّيْبُ نَذِيرُ الْمَوْتِ، وَمَا مِنْ شَعْرَةٍ تَبْيَضُ إِلَّا قَالَتْ لِأُخْتَيْهَا: اسْتَعِدِّي فَقَدْ قَرُبَ الْمَوْتُ!).

"Itu adalah uban. Maksudnya, bukankah Kami telah memberimu umur hingga rambutmu memutih?! Uban adalah tanda peringatan kematian, dan setiap helai rambut yang memutih berkata kepada temannya: 'Bersiaplah, kematian telah dekat!'"

Penyakit dan kesakitan adalah pemberi peringatan akan kematian:

Seolah-olah ia memberi tahu tentang kedatangannya dan memperingatkan akan kehadirannya.

Para ulama berkata:

(الْأَمْرَاضُ كُلُّهَا: مُقَدِّمَاتٌ لِلْمَوْتِ، وَمُنْدِرَاتٌ بِهِ؛ وَإِنْ أَفْضَتْ إِلَىٰ سَلَامَةٍ: جَعَلَهَا اللَّهُ مُذَكِّرَةً لَهُ).

"Semua penyakit adalah pendahuluan bagi kematian dan peringatan akan datangnya, meskipun jika akhirnya berujung kepada kesembuhan, itu adalah pengingat dari Allah."

Akal yang sehat adalah pemberi peringatan bagi pemiliknya.

Oleh karena itu, termasuk kelemahan akal dan keyakinan adalah berpaling dari nasihat para pemberi peringatan dan lalai akan hari pembalasan.

Allah berfirman:

﴿وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ﴾.

“Dan peringatkanlah mereka tentang hari penyesalan, ketika segala perkara telah diputuskan, sementara mereka dalam kelalaian dan mereka tidak beriman.” (QS. Maryam: 39).

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ؛ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

أَمَّا بَعْدُ:

Sesungguhnya hati yang hidup dan akal yang cerdas adalah yang merespons ayat-ayat dan peringatan. Sebagaimana Allah ﷻ berfirman tentang Al-Qur'an:

﴿لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا﴾

“Agar dia memberi peringatan kepada orang yang (hatinya) hidup.” (QS. Yasin: 70).

Adh-Dhahhak berkata:

(مَنْ كَانَ عَاقِلًا).

(Yang dimaksud adalah orang yang berakal).

As-Sa'di berkata:

(الْقَلْبُ الْحَيُّ: هُوَ الَّذِي يَكُونُ الْقُرْآنُ لِقَلْبِهِ؛ بِمَنْزِلَةِ الْمَطَرِ لِلْأَرْضِ الطَّيِّبَةِ)

"Hati yang hidup adalah hati yang menerima Al-Qur'an sebagaimana tanah subur menerima air hujan."

Di antara jenis ayat-ayat dan peringatan adalah pergantian keadaan dunia. Allah berfirman:

﴿يَا قَوْمِ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ﴾

“Wahai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan sementara, dan sesungguhnya akhiratlah negeri yang kekal.” (QS. Ghafir: 39).

Ibnu Rajab berkata:

(فَمَا عَيْبَتِ الدُّنْيَا بِأَبْلَغٍ مِنْ فَنَائِهَا، وَتَقَلَّبَ أَحْوَالُهَا؛ وَهُوَ أَذَلُّ دَلِيلٍ عَلَى زَوَالِهَا: فَتَتَبَدَّلُ صِحَّتُهَا بِالسَّقَمِ، وَشَبِيئَتُهَا بِأَهْرَمٍ؛ وَحَيَاتُهَا بِأَلْمُوتِ، وَاجْتِمَاعُهَا بِفُرْقَةِ الْأَحْبَابِ؛ وَكُلُّ مَا فَوْقَ التُّرَابِ تُرَابٌ!).

"Tidak ada celaan bagi dunia yang lebih mendalam daripada kefanaannya dan perubahan keadaannya. Ini adalah bukti paling nyata tentang kefanaannya. Kesehatannya digantikan oleh sakit, masa mudanya oleh ketuaan, kehidupannya oleh kematian, dan

kebersamaannya oleh perpisahan orang-orang tercinta. Segala sesuatu yang berada di atas tanah pada akhirnya akan menjadi tanah."

* **اللَّهُمَّ** أعِزَّ الإسلامَ والمُسلِمِينَ، وأذِلَّ الشِّرْكَ والمِشْرِكِينَ، واِرضَ **اللَّهُمَّ** عَنِ الخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ: أَبِي بَكْرٍ، وَعُمَرَ، وَعُثْمَانَ، وَعَلِيٍّ؛ وَعَنِ الصَّحَابَةِ والتَّابِعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.
* **اللَّهُمَّ** فَرحِ هَمَّ المَهْمُومِينَ، وَنَفْسَ كَرْبِ المَكْرُوبِينَ، واقضِ الدَّيْنَ عَنِ المَدِينِينَ، واشفِ مَرْضَى المُسلِمِينَ.

* **اللَّهُمَّ** آمِنَّا فِي أوطَانِنَا، وَأصلِحْ أئِمَّتَنَا ووُلاةَ أُمُورِنَا، وَوَفِّقْ (وَلِيَّ أَمْرِنَا وَوَلِيَّ عَهْدِهِ) لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، وَخُذْ بِناصِيَتَيْهِمَا لِلبِرِّ وَالتَّقْوَى.

* **اللَّهُمَّ** أَنْتَ اللهُ لا إِلَهَ إِلا أَنْتَ، أَنْتَ الغَنِيُّ وَنَحْنُ الفُقَرَاءُ؛ أَنْزِلْ عَلَيْنَا الغَيْثَ، وَلا تَجْعَلْنَا مِنَ القَانِطِينَ.

* **اللَّهُمَّ** إِنَّا نَسْتَغْفِرُكَ إِتِّكَ كُنْتَ غَفَّارًا؛ فَأرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْنَا مِدْرَارًا.

* عِبَادَ اللهِ: ﴿إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾.

* فَادْكُرُوا اللهَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ ﴿وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ وَاللهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ﴾.

.....



قناة الخُطْبَةِ الوَجِيْزَةِ

<https://t.me/alkhutab>